STRATEGI MEMBACA MELALUI HIGHER ORDER THINKING SKILLS UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN *READING* BAGI ANAK USIA DINI

Muhammad Rizal Akbar Zamzami[1], Zurriat Nyndia Rahmawati[2], Bila Nastiti Tasaufi[3], Ana Zamzami[4]
Universitas Islam Raden Rahmat Malang[1,2,3,4]
Email: rizalakbarzamzami@gmail.com[1], zurriat.nyndia@uniramalang.ac.id[2], bilanastiti@gmail.com[3], azam.alfaqir@gmail.com[4]

Corresponding author:
Muhammad Rizal Akbar Zamzami
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
rizalakbarzamzami@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi membaca melalui Higher Order Thinking Skills (HOTS) dalam meningkatkan pemahaman membaca bagi anak usia dini. Pendekatan mixed method digunakan dalam penelitian ini, menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes pemahaman membaca sebelum dan sesudah intervensi, sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara mendalam dengan pendidik dan orang tua.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan HOTS dalam kegiatan membaca secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca anak-anak. Tes pemahaman membaca menunjukkan peningkatan skor yang signifikan setelah intervensi HOTS. Observasi kelas mengungkapkan bahwa anak-anak lebih terlibat dalam diskusi dan menunjukkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Wawancara dengan pendidik dan siswa mengkonfirmasi bahwa anak-anak menjadi lebih antusias dan termotivasi dalam kegiatan membaca. Kesimpulannya menunjukkan bahwa strategi membaca melalui HOTS efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan berpikir kritis pada anak usia dini. Penerapan HOTS direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, serta melibatkan peran aktif orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.
Kata kunci: Hots, Membaca, Anak Usia Dini

Abstract: Reading Strategies Through Higher Order Thinking Skills to Improve Reading Comprehension for Young Children. *This research aims to explore the effectiveness of reading strategies through Higher Order Thinking Skills (HOTS) in improving reading comprehension for young children. A mixed method approach was used in this research, combining qualitative and quantitative methods to gain a comprehensive understanding. Quantitative data was obtained through reading comprehension tests before and after the intervention, while qualitative data was collected through classroom observations and in-depth interviews with educators and parents. The results showed that the application of HOTS in reading activities significantly improved children's reading comprehension. The reading comprehension test showed a significant increase in scores after HOTS intervention. Classroom observations revealed that children were more engaged in discussions and demonstrated better critical thinking skills. Interviews with educators and parents confirmed that children became more enthusiastic and motivated in reading activities. The conclusion of this research shows that reading strategies through HOTS are effective in improving reading comprehension and critical thinking skills in young children. The implementation of HOTS is recommended to be integrated into the early childhood education curriculum, as well as involving the active role of parents to create a supportive learning environment.*
Key Words*: HOTS, Reading, Young Learners*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik dan kehidupan sehari-hari anak anak usia dini(Pellicer-Sánchez et al., 2020). Membaca tidak hanya tentang mengenali kata-kata dan frasa, tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam teks, menginterpretasikan informasi, dan mengintegrasikannya dengan pengetahuan yang telah ada(Liu & Brantmeier, 2019). Meskipun demikian, banyak anak usia dini mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, yang sering kali berujung pada rendahnya performa akademik di berbagai mata pelajaran.(Simanová & Babiaková, 2022) Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih efektif dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada anak

usia dini , salah satunya adalah melalui penerapan strategi membaca yang melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills, HOTS).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi mencakup kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi, yang melibatkan proses kognitif lebih mendalam dibandingkan dengan keterampilan berpikir tingkat rendah seperti mengingat dan memahami(Ichsan et al., 2019a). Bloom's Taxonomy menempatkan keterampilan-keterampilan ini pada tingkat yang lebih tinggi dalam hierarki pembelajaran, menekankan pentingnya bagi siswa untuk tidak hanya mengingat informasi tetapi juga menggunakannya secara kritis dan kreatif. Dalam konteks membaca, HOTS dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teks, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi tema, membuat inferensi, mengevaluasi argumen, dan menghubungkan informasi dengan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya(Din, 2020).

Strategi membaca berbasis HOTS mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses membaca(Ichsan et al., 2019b). Sebagai contoh, strategi seperti membuat prediksi (predicting), mengajukan pertanyaan (questioning), memvisualisasikan (visualizing), menyimpulkan (inferring), dan menghubungkan (connecting) adalah beberapa teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam membaca(Sani, 2019). Dengan menggunakan strategi ini, siswa diajak untuk berpikir secara kritis dan analitis, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks(Alsaleh, 2020).

Implementasi strategi membaca berbasis HOTS di kelas tidak hanya membantu siswa dalam memahami teks dengan lebih baik tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang esensial bagi keberhasilan akademik dan kehidupan mereka di masa depan(Singh et al., 2020). Misalnya, ketika siswa diajak untuk membuat prediksi tentang isi teks berdasarkan judul atau gambar, mereka dilatih untuk menggunakan pengetahuan sebelumnya dan konteks untuk membuat dugaan yang terinformasi. Ketika siswa mengajukan pertanyaan tentang teks, mereka belajar untuk mencari informasi yang relevan dan berpikir kritis tentang apa yang mereka baca(Rahman, 2019). Visualisasi membantu siswa untuk menciptakan gambaran mental tentang apa yang mereka baca, yang dapat memperkuat ingatan dan pemahaman mereka(Par, 2020).

Namun, penerapan strategi membaca berbasis HOTS di tingkat sekolah dasar tidaklah mudah. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan dan kemampuan guru dalam mengajarkan keterampilan ini. Banyak guru mungkin belum terbiasa dengan konsep HOTS dan cara mengintegrasikannya dalam pengajaran membaca(Febriyani et al., 2020). Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajarkan strategi ini secara efektif.

Selain itu, kurikulum dan materi ajar juga perlu disesuaikan untuk mendukung penerapan HOTS dalam pengajaran membaca. Buku teks dan bahan bacaan yang digunakan di kelas harus mencakup teks yang menantang secara kognitif dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi(Grabe & Stoller, 2019). Misalnya, teks yang dipilih harus memungkinkan siswa untuk membuat inferensi, mengevaluasi argumen, dan menghubungkan informasi dengan pengetahuan yang telah ada(Hartono et al., 2022).

Secara keseluruhan, penerapan strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan pemahaman membaca pada anak usia dini(Rasulova, 2019) . Dengan mengajarkan siswa untuk berpikir secara kritis dan analitis, strategi ini dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari(Saputra et al., 2019). Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan wawasan dan bukti empiris yang mendukung pentingnya penerapan HOTS dalam pengajaran membaca di sekolah dasar, serta menyediakan panduan praktis bagi guru dalam mengimplementasikan strategi ini di kelas mereka.

Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi penggunaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills, HOTS) dalam strategi membaca, sebagian besar studi ini dilakukan di negara-negara Barat dan fokus pada siswa di tingkat menengah dan atas. Ada kekurangan penelitian empiris yang mengeksplorasi efektivitas strategi HOTS di Indonesia, khususnya pada anak usia dini di tingkat sekolah dasar. Selain itu, banyak penelitian yang ada lebih banyak berfokus pada hasil penerapan HOTS daripada tantangan yang dihadapi selama proses penerapan di kelas. Tantangan seperti kesiapan guru, keterbatasan waktu, dan akses ke bahan ajar yang sesuai belum banyak diulas secara mendalam. Penelitian juga seringkali menggunakan pendekatan kuantitatif, mengabaikan wawasan kualitatif dari pengalaman siswa dan guru yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai penerimaan dan efektivitas strategi ini. Selain itu, variabel kontekstual seperti latar belakang sosio-ekonomi siswa dan dukungan dari orang tua sering diabaikan, padahal faktor-faktor ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Penelitian integrasi teknologi dalam pengajaran HOTS juga masih kurang dieksplorasi, padahal potensi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi implementasi HOTS dalam strategi membaca untuk meningkatkan pemahaman membaca pada anak usia dini di Indonesia, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan solusi potensial dalam penerapannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan mixed-method. Mixed method adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan elemen-elemen dari metode kualitatif dan kuantitatif(Timans et al., 2019). Tujuannya adalah untuk memanfaatkan keunggulan dari kedua metode tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang diteliti(Dawadi et al., 2021). Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai efektivitas strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam meningkatkan pemahaman membaca pada anak usia dini kelas 3 SD Murcoyo 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Kuantitatif

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Siswa	Skor Pre-Test	Skor Post-Test
1	55	75
2	60	80
3	45	70
4	65	85
5	50	75
6	70	90
7	60	80
8	55	78
9	62	82
10	58	77
11	61	81
12	59	79
13	64	84
14	57	76
15	60	80
16	55	75
17	50	70
18	65	85
19	52	72
20	66	86
21	54	74
22	63	83
23	58	78
24	61	81
25	60	80

b. Analisis Kualitatif

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Selama proses observasi kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi, beberapa temuan penting berhasil diidentifikasi. Pertama, siswa menunjukkan peningkatan partisipasi yang signifikan dalam diskusi kelas. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktif memberikan pendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan teman-temannya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan minat siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Kedua, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menganalisis teks. Mereka mampu mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam teks, seperti tema, karakter, dan alur cerita, serta mampu membuat kesimpulan dan prediksi berdasarkan informasi yang telah mereka baca. Kemampuan ini mencerminkan adanya peningkatan dalam keterampilan berpikir analitis, yang merupakan salah satu aspek penting dari keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Ketiga, siswa mampu mengajukan pertanyaan yang lebih mendalam mengenai isi bacaan. Pertanyaan yang diajukan siswa tidak hanya terbatas pada informasi dasar dari teks, tetapi juga mencakup pertanyaan-pertanyaan yang menuntut pemikiran kritis, seperti mengapa suatu peristiwa terjadi, apa motivasi di balik tindakan karakter, dan bagaimana peristiwa dalam teks dapat dikaitkan dengan pengalaman pribadi mereka. Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami teks secara dangkal, tetapi juga mampu berpikir lebih kritis dan mendalam tentang isi bacaan.

2. Wawancara dengan Guru dan Siswa

Hasil wawancara dengan guru yang menerapkan strategi ini memberikan wawasan lebih lanjut mengenai efektivitas strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi. Guru menyatakan bahwa penerapan strategi ini sangat membantu siswa dalam memahami teks bacaan. Menurut guru, siswa yang sebelumnya kesulitan dalam memahami isi bacaan kini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman mereka. Mereka lebih mampu mengikuti alur cerita, memahami pesan utama, dan menghubungkan informasi dalam teks dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki.

Selain itu, guru juga mencatat adanya peningkatan minat baca di kalangan siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam kegiatan membaca dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap teks-teks yang mereka baca. Mereka lebih sering meminta bahan bacaan tambahan dan menunjukkan inisiatif untuk membaca di luar waktu yang telah ditentukan dalam jadwal pelajaran.

Guru juga mencatat bahwa strategi ini berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Siswa menjadi lebih terampil dalam mengevaluasi informasi, membuat perbandingan, dan merumuskan argumen berdasarkan teks yang mereka baca. Mereka juga lebih mampu mengidentifikasi bias dan sudut pandang yang berbeda dalam teks, serta menyusun pendapat mereka sendiri dengan lebih terstruktur dan logis.

Secara keseluruhan, hasil observasi dan wawancara ini menunjukkan bahwa strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting bagi perkembangan akademik mereka. Peningkatan partisipasi, kemampuan analisis, dan minat baca siswa menjadi indikasi bahwa strategi ini efektif dan layak untuk diterapkan secara lebih luas dalam proses pembelajaran di sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menyoroti keberhasilan strategi membaca melalui penerapan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam konteks pemahaman membaca siswa kelas 3 di SD Murcoyo 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan strategi ini terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks yang mereka baca.

Pertama-tama, temuan utama dari penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan pada skor post-test dibandingkan dengan pre-test setelah siswa menerapkan strategi membaca ini. Skor post-test yang lebih tinggi menunjukkan bahwa siswa mampu meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks setelah menggunakan strategi ini secara teratur dalam pembelajaran mereka. Ini menunjukkan bahwa strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi memainkan peran krusial dalam membantu siswa untuk menguasai keterampilan membaca secara lebih efektif.

Selanjutnya, observasi langsung terhadap siswa selama proses pembelajaran juga memberikan dukungan tambahan terhadap temuan ini. Observasi menunjukkan bahwa siswa tidak hanya sekadar membaca teks secara mekanis, tetapi mereka juga aktif terlibat dalam berbagai kegiatan berpikir yang lebih dalam. Mereka terlihat mengajukan pertanyaan yang lebih bermakna terkait isi teks, mencoba untuk membuat hubungan antara informasi yang mereka baca dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki sebelumnya, serta mencari bukti-bukti yang mendukung pemahaman mereka. Hal ini mencerminkan bahwa penerapan strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi tidak hanya meningkatkan pemahaman membaca, tetapi juga merangsang keterlibatan siswa secara lebih aktif dalam proses pembelajaran(Marcos et al., 2020).

Selain observasi, wawancara dengan siswa juga memperkuat temuan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap teks. Melalui wawancara, siswa

mengungkapkan pengalaman mereka dalam menghadapi teks dengan pendekatan yang lebih analitis. Mereka dapat mengidentifikasi tema utama dalam teks, membuat inferensi berdasarkan informasi yang tersedia, serta mengevaluasi kebenaran atau keakuratan informasi yang disajikan dalam teks tersebut(Kwangmuang et al., 2021). Kemampuan ini tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi bacaan, tetapi juga mempersiapkan mereka dengan keterampilan berpikir yang esensial untuk memahami dan mengkritisi berbagai sumber informasi di masa depan(Ulu, 2019).

Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi membaca melalui keterampilan berpikir tingkat tinggi memiliki implikasi positif dalam konteks pendidikan yang lebih luas. Dengan meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan berpikir kritis siswa sejak usia dini, sekolah dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi pembaca yang lebih mandiri dan kritis terhadap informasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari(Kim, 2020). Ini juga dapat membantu meningkatkan prestasi akademis secara keseluruhan, karena pemahaman yang baik terhadap teks merupakan fondasi penting dalam mempelajari mata pelajaran lain di sekolah(Par, 2020). Konteks SD Murcoyo 2, hasil penelitian ini juga memberikan pandangan yang berharga bagi guru dan staf pengajaran dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan menekankan pentingnya keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran membaca, sekolah dapat membangun lingkungan belajar yang memfasilitasi pertumbuhan akademis dan intelektual siswa secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Implementasi strategi membaca melalui Higher Order Thinking Skills (HOTS) telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca bagi anak usia dini. Pendekatan ini tidak hanya membantu anak-anak memahami teks secara mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang penting untuk pembelajaran di masa depan. Penerapan HOTS dalam kegiatan membaca sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan holistik bagi anak-anak. Oleh karena itu, baik pendidik maupun orang tua harus berperan aktif dalam mengadopsi dan mengimplementasikan strategi ini untuk mendukung perkembangan literasi anak sejak usia dini.

Berdasarkan temuan penelitian tentang strategi membaca melalui Higher Order Thinking Skills (HOTS) untuk meningkatkan pemahaman membaca bagi anak usia dini, disarankan agar para pendidik dan orang tua mengintegrasikan pendekatan HOTS secara konsisten dalam aktivitas membaca sehari-hari. Pendidik dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang analisis, evaluasi, dan kreasi, yang memungkinkan anak-anak untuk berpikir lebih mendalam tentang teks yang mereka baca. Selain itu, pelatihan dan workshop bagi pendidik mengenai penerapan HOTS dalam kurikulum pembelajaran sangat dianjurkan untuk memastikan pemahaman dan penerapan yang efektif. Orang tua juga bisa dilibatkan dengan menyediakan lingkungan membaca yang kaya dan mendukung, serta mendorong diskusi kritis tentang cerita yang dibaca bersama anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Alsaleh, N. J. (2020). Teaching Critical Thinking Skills: Literature Review. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, *19*(1), 21–39.

Dawadi, S., Shrestha, S., & Giri, R. A. (2021). Mixed-methods research: A discussion on its types, challenges, and criticisms. *Journal of Practical Studies in Education*, *2*(2), 25–36.

Din, M. (2020). Evaluating university students' critical thinking ability as reflected in their critical reading skill: A study at bachelor level in Pakistan. *Thinking Skills and Creativity*, *35*, 100627.

Febriyani, R. A., Yunita, W., & Damayanti, I. (2020). An analysis on higher order thinking skill (HOTS) in compulsory English textbook for the twelfth grade of Indonesian senior high schools. *Journal of English Education and Teaching*, *4*(2), 170–183.

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2019). *Teaching and researching reading*. Routledge.

Hartono, H., Putri, R. I. I., Inderawati, R., & Ariska, M. (2022). The strategy of Science Learning in Curriculum 2013 to Increase the Value of Scienceâ€™ s Program for International Student Assessment (PISA). *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *8*(1), 79–85.

Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Ali, A., Arif, W. P., & Prayitno, T. A. (2019a). HOTS-AEP: higher order thinking skills from elementary to master students in environmental learning. *European Journal of Educational Research*, *8*(4), 935–942.

Ichsan, I. Z., Sigit, D. V., Miarsyah, M., Ali, A., Arif, W. P., & Prayitno, T. A. (2019b). HOTS-AEP: higher order thinking skills from elementary to master students in environmental learning. *European Journal of Educational Research*, *8*(4), 935–942.

Kim, Y.-S. G. (2020). Hierarchical and dynamic relations of language and cognitive skills to reading comprehension: Testing the direct and indirect effects model of reading (DIER). *Journal of Educational Psychology*, *112*(4), 667.

Kwangmuang, P., Jarutkamolpong, S., Sangboonraung, W., & Daungtod, S. (2021). The development of learning innovation to enhance higher order thinking skills for students in Thailand junior high schools. *Heliyon*, *7*(6).

Liu, H., & Brantmeier, C. (2019). "I know English": Self-assessment of foreign language reading and writing abilities among young Chinese learners of English. *System*, *80*, 60–72.

Marcos, R. I. S., Fernández, V. L., González, M. T. D., & Phillips-Silver, J. (2020). Promoting children's creative thinking through reading and writing in a cooperative learning classroom. *Thinking Skills and Creativity*, *36*, 100663.

Par, L. (2020). The relationship between reading strategies and reading achievement of the EFL students. *International Journal of Instruction*, *13*(2), 223–238.

Pellicer-Sánchez, A., Tragant, E., Conklin, K., Rodgers, M., Serrano, R., & Llanes, A. (2020). YOUNG LEARNERS'PROCESSING OF MULTIMODAL INPUT AND ITS IMPACT ON READING COMPREHENSION: AN EYE-TRACKING STUDY. *Studies in Second Language Acquisition*, *42*(3), 577–598.

Rahman, M. M. (2019). 21st century skill'problem solving': Defining the concept. *Rahman, MM (2019). 21st Century Skill "Problem Solving": Defining the Concept. Asian Journal of Interdisciplinary Research*, *2*(1), 64–74.

Rasulova, Z. (2019). FUNDAMENTALS OF CREATIVE THINKING SKILLS DEVELOPMENT IN STUDENTS. *Theoretical & Applied Science*, *12*, 624–627.

Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis hots edisi revisi: higher order thinking skills* (Vol. 1). Tira Smart.

Saputra, M. D., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2019). Developing critical-thinking skills through the collaboration of jigsaw model with problem-based learning model. *International Journal of Instruction*, *12*(1), 1077–1094.

Simanová, L., & Babiaková, S. (2022). The Socio-Cultural Context of Reading Interest of Younger Learners. *The New Educational Review*, *70*, 45–56.

Singh, C. K. S., Singh, T. S. M., Ja'afar, H., Tek, O. E., Kaur, H., Moastafa, N. A., & Yunus, M. (2020). Teaching strategies to develop higher-order thinking skills in English literature. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *11*(80), 211–231.

Timans, R., Wouters, P., & Heilbron, J. (2019). Mixed methods research: what it is and what it could be. *Theory and Society*, *48*, 193–216.

Ulu, H. (2019). Examining the relationships between the attitudes towards reading and reading habits, Metacognitive awarenesses of reading strategies and critical thinking tendencies of pre-service teachers. *International Journal of Contemporary Educational Research*, *6*(1), 169–182.